

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar *shooting* pada permainan Sepak Bola masih rendah. Dari 38 siswa terdapat 10 siswa (26,32%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 28 siswa (73,68%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata KKM siswa adalah 56,42. Pada siklus I dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 38 siswa terdapat 22 siswa (57,89%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 16 siswa (42,11%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata KKM siswa adalah 69,47. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 38 siswa terdapat 30 siswa (78,95%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 8 siswa (21,05%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata KKM siswa adalah 76,97. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar *divergen* dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan sepak bola pada siswa Mts. Miftahussalam MEDAN Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Saran

Sebagai saran dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan pada Guru Pendidikan Jasmani Mts. Miftahussalam Medan untuk menggunakan gaya mengajar *divergen* merupakan gaya mengajar yang dapat dipergunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran *shooting* pada permainan Sepak Bola.
2. Guru harus lebih memahami pembelajaran yang mau dilakukan sehingga saat melaksanakannya bisa sesuai dengan harapan.
4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliliti yang ingin mengangkat judul penelitian ini
5. Kepada para teman-teman mahasiswa FIK UNIMED agar dapat mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan gaya mengajar *divergen*.